

ABSTRAK

PENGARUH PERSON ORGANIZATION FIT TERHADAP INTENSI KELUAR DENGAN KOMITMEN AFEKTIF SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI PADA KARYAWAN NON-GOVERNMENT ORGANIZATION (NGO) DI DKI JAKARTA

Angga Yusarga Lopulalan

14/376648/PEK/20394

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *person organization fit* dan terhadap intensi keluar melalui variabel perantara komitmen afektif. Penelitian dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert1-5 pada responden karyawan yang bekerja di-30 Non-Government Organization (NGO) atau di Indonesia lebih dikenal dengan istilah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang merupakan organisasi nirlaba di DKI Jakarta dengan masa kerjainimal 2 tahun.

Data kuesioner yang dapat dianalisis berjumlah 174 buah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (*person-organizarion fit*), variabel dependen (intensi keluar), dan variabel pemediasi (komitmen afektif). Hasil uji instrumen memenuhi standar analisis validitas dan reliabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *person organization fit* berpengaruh negatif secara signifikan pada intensi keluar. Selain itu, *person organization fit* ditemukan juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap komitmen afektif. Hasil uji mediasi ditemukan bahwa terdapat pengaruh mediasi yang signifikan dari komitmen afektif sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen afektif memiliki peran sebagai variabel perantara yang menghubungkan *person organization fit* terhadap intensi keluar.

Kata kunci: intensi keluar, *person-organization fit*, komitmen afektif

ABSTRACT

INFLUENCE OF PERSON ORGANIZATION FIT ON TURNOVER INTENTION WITH AFFECTIVE COMMITMENT AS AN INTERVENING VARIABLE ON NON-GOVERNMENT ORGANIZATION (NGO) EMPLOYEES IN DKI JAKARTA

Angga Yusarga Lopulalan

14/376648/PEK/20394

This study aims to examine the role of person organization fit and the intention to leave through the intermediate variable of affective commitment. The study was conducted through a questionnaire using a 1-5 Likert scale on employee respondents who worked in 30 Non-Government Organizations (NGOs) or in Indonesia better known as Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) which are non-profit organizations in DKI Jakarta with a minimum tenure 2 years. Questionnaire data that can be analyzed are 174.

The variables used in this study consist of independent variables (person-organization fit), dependent variables (turnover intention), and mediating variables (affective commitment). The instrument test results meet the standards of validity and reliability analysis.

The results showed that the person organization fit had a significant negative effect on the turnover intention. In addition, the person organization fit was also found to have a significant positive effect on affective commitment. The mediation test results found that there is a significant mediating effect of affective commitment so it can be concluded that affective commitment has a role as an intermediary variable that connects the person organization fit to the turnover intention.

Keywords: turnover intention, person-organization fit, affective commitment